

**ANALISIS HAMBATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH OLEH GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 41 AMPENAN**

Lensi Dwi Septina<sup>1)</sup>, Khairun Nisa<sup>2)</sup>, Siti Istiningsih<sup>3)</sup>  
1, 2, 3) Program Studi PGSD, FKIP – Universitas Mataram

*\*Corresponding Author: lensiseptina98@gmail.com*

---

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT**

*Article history*

**Received** : 5 Agustus 2020

**Revised** : 18 Agustus 2020

**Accepted** : 1 September 2020

**Keywords:**

*Analysis, Distance Learning, Covid-19*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh serta strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN 41 Ampenan dengan jumlah 9 guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Interactive Analysis Model*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yaitu kurangnya dukungan serta pengetahuan orangtua dalam pelaksanaan jarak jauh dan kurangnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring.

**Kata Kunci:** *Analisis, Pembelajaran Jarak Jauh, Pandemi Covid-19*

*This study aims to determine the implementation of distance learning and the obstacles faced in implementing distance learning and the strategies used by teachers in implementing distance learning. This research uses a descriptive qualitative approach. The population in this study were 9 teachers at SDN 41 Ampenan. Data collection techniques in this study using observation and interviews. The data analysis technique used is the Interactive Analysis Model. The results showed that there were two obstacles in implementing distance learning, namely the lack of support and knowledge of parents in implementing distance learning and the lack of the ability of teachers to implement distance learning online.*

**Keywords :** *Analysis, Distance Learning, Covid-19*

---

**A. PENDAHULUAN**

Bencana virus Corona mengakibatkan gangguan ekonomi terhadap seluruh lapisan kalangan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu penyebab utama pembelajaran jarak jauh seperti anjuran pemerintah tidak terlaksana dengan baik karena fasilitas tidak terpenuhi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa hambatan utama dari pembelajaran jarak jauh adalah kemampuan dari guru dan siswa melaksanakan , serta kekhawatiran guru terhadap keefektifan belajar yang didapatkan oleh siswa. Pembelajaran di sekolah ini sendiri dilakukan melalui pesan elektronik *Whatsapp* atau pesan biasa melalui orangtua siswa

mengenai materi pembelajaran yang akan di laksanakan. Wawancara dilakukan terhadap guru kelas I sampai dengan kelas VI di SDN 41 Ampenan, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram melalui media elektronik *Whatsaap* dan pesan.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh anak sekolah dasar memiliki banyak kendala yang mengakibatkan tidak efektifnya pembelajaran yang didapatkan. penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh serta strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh serta strategi yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan Roida dan Fitriani Yuni (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dengan adanya teknologi informasi yang sudah berkembang pesat saat ini diantaranya e-learning, google class, whatsapp, zoom serta media infromasi lainnya serta jaringan internet. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Effendi Gazali (2019) dapat diketahui bahwa pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran jarak jauh untuk siswa di E-hugschooling dimanfaatkan sebagai penambahan materi pembelajaran, sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran jarak jauh, penyimpanan materi dan membuat waktu belajar lebih fleksibel. Adapun kendala yang dihadapi oleh tutor dan siswa adalah koneksi internet yang kurang baik dan keterbatasan ruang gerak tutor dalam menyampaikan materi ke siswa.

Belum ada penelitian yang sejenis untuk menganalisis hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian agar bisa mengetahui hambatan yang dialami kemudian proses yang dialami selama melakukan pembelajaran jarak jauh serta bisa memberikan solusi untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang lebih efektif lagi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh Oleh Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019* )” . Dengan diketahuinya hambatan serta kesulitan yang dihadapi oleh guru diharapkan ada masukan atau saran yang bisa dilakukan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara untuk mengetahui hambatan guru melakukan pembelajaran

jarak jauh selama pandemic *covid-19*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Interactive Analysis Model* dari Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *convlosion drawing/verification*. Tokoh formal yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini yaitu guru kelas II-IV SD Negeri 41 Ampenan . Subyek penelitian ini melibatkan semua guru kelas II-IV SD Negeri 41 Ampenan, Kecamatan Jempong Baru, Kota Mataram. Obyek penelitian ini adalah hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selam pandemi *covid-19* di SD Negeri 41 Ampenan, Kecamatan Jempong Baru, Kota Mataram.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun indikator yang akan dibahas dalam penlitian ini yaitu: (1) hambatan pembelajaran jarak jauh yang dialami oleh guru selama pandemic covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi yang dilakukan pada guru kelas I sampai dengan guru kelas VI di SD Negeri 41 Ampenan masih terdapat hambatan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh selama pandemic covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap guru di SD Negeri 41 Ampenan, pembelajaran dilaksanakan kombinasi antara daring dan luring dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Kurangnya kemampuan guru menggunakan aplikasi pembelajarn online lainnya berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran. Daryanto dan Trial (2012) mengatakan bahwa salah satu kelemahan penyelenggaraan system pembelajaran jarak jauh adalah keterbatasan teknologi komunikasi dan informasi yang tidak dapat menggantikan sepenuhnya proses komunikasi dan interaksi secara langsung yang terjadi dalam pendidikan konvensional. Guru tidak mempersiapkan *platform* atau link untuk melaksanakan pembelajaran, dikarenakan tidak ada penggunaan aplikasi pembelajaran daring selain *Whatsapp*. Setiap guru membuat grup diskusi dengan *Whatsapp* untuk setiap kelas. Materi pembelajaran serta penjelasan kegiatan pembelajaran dikirimkan melalui pesan grup pada aplikasi *Whatsapp*. Sekolah memberikan fasilitas buku paket dan modul untuk pelaksanaan pembelajaran serta penggunaan dan persiapan alat peraga oleh guru dalam memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jam belajar seperti biasanya. Pemberian evaluasi akhir juga dilaksanakan melalui aplikasi *Whatsapp*. Materi pembelajaran dikirimkan oleh guru kemudian guru memberikan penjelasan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Akan tetapi antusiasme siswa terhadap pembelajaran tidak selalu baik. Tidak semua siswa mengikuti dan menyelesaikan pembelajaran serta evaluasi yang diberikan oleh guru melalui grup *Whatsapp* dan juga disiapkan printout di sekolah bagi siswa yang tidak memiliki gadget dan/ kuota internet. Antusias siswa berkurang seiring waktu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh baik daring maupun luring. Pada saat awal masa pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa memberikan respons yang baik, akan tetapi semakin lama waktu pelaksanaan pembelajaran antusiasme siswa terhadap pembelajaran menjadi berkurang. Tidak sedikit siswa yang tidak memberikan respon apaun mengenai pembelajaran, bahkan ada siswa yang meninggalkan grup diskusi *Whatsapp*.

SD Negeri 41 Ampenan memiliki siswa dengan jumlah keseluruhan 187 orang siswa dan 9 orang guru beserta guru mata pelajaran agama , guru mata pelajaran muatan lokal, dan penjaskes. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan kepada

guru SD Negeri 41 Ampenan maka dapat disimpulkan bahwa, hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah:

- 1) Kurangnya dukungan orangtua terhadap siswa serta pengetahuan orangtua mengenai pembelajaran jarak jauh berpengaruh sangat besar terhadap maksimalnya pelaksanaan pembelajaran. Satariyah, (2020) menyatakan bahwa Semua kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran jarak jauh berupa skenario pembelajaran yang dituangkan dalam sebuah naskah pembelajaran sebagai pengganti kegiatan guru yang semula dilakukan secara tatap muka dilakukan dengan mengkolaborasikan peran orang tua peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah. Orang tua berperan sebagai penerus penyampaian materi yang seharusnya dilakukan oleh guru, terutama untuk kelas-kelas tingkat dasar. Walaupun terdapat kendala di lapangan misalnya minimnya kesempatan orang tua untuk melakukan pendampingan karena sibuknya pekerjaan, kurangnya pengetahuan di bidang IT, bahkan ada sebagian orang tua peserta didik yang tidak mempunyai handphone serta kurangnya kemampuan orang tua dalam membaca. Tidak keseluruhan orangtua siswa memiliki ekonomi yang cukup untuk memenuhi fasilitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh seperti pembelian gadget dan kuota internet. Dari jumlah keseluruhan siswa hanya sekitar 70 % siswa yang memiliki gadget. Kurangnya pemahaman orangtua mengenai pembelajaran jarak jauh juga menjadi pengaruh kegiatan pembelajaran. Orangtua tidak memberikan respon dan dukungan yang baik terhadap siswa baik secara fasilitas maupun motivasi belajar. Beberapa orangtua siswa lebih memilih untuk mengajak siswa melakukan aktivitas sosial ekonomi seperti bertani pada saat jam pembelajaran akan dilaksanakan. Banyak orangtua yang beranggapan bahwa ketika siswa di liburkan maka pembelajaran tidak dilaksanakan. Seperti yang kita ketahui, bahwa dukungan orangtua sangat penting untuk keberhasilan sebuah proses pembelajaran baik secara fasilitas maupun motivasi.
- 2) Kurangnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh secara daring. Satariyah, (2020) menyatakan bahwa penguasaan IT dan adaptasi guru dalam menyampaikan materi yang berbeda dengan yang biasa dilakukan merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Penguasaan teknologi dalam menggunakan laptop, WhatsApp, dan berbagai jenis media yang bisa dimanfaatkan untuk melaksanakan pembelajaran daring menjadi hal yang sangat penting. Tidak semua guru kelas mampu mengoperasikan gadget dengan baik . 3 dari 9 orang guru tidak menguasai IT serta kemampuan guru untuk memanfaatkan aplikasi lain pembelajaran daring masih kurang. Terlihat dari hasil observasi yang dilaksanakan hanya ada satu orang guru yang mampu membuat bahan evaluasi berbasis digital (online) dengan bentuk quis yang kemudian siswa jawab melalui link yang disebar di grup *Whatsapp* hanya saja, hal ini belum bisa diterapkan oleh guru dikarenakan kurangnya atusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh serta belum keseluruhan siap dan mampu menggunakan evaluasi tersebut. Sekolah kemudian merencanakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran luring dan daring dengan cara melengkapi perangkat pembelajaran serta pengadaan bimtek atau workshop.

## **D. PENUTUP**

### **1. Simpulan**

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami guru SD Negeri 41 Ampenan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ialah; Kurangnya dukungan serta pengetahuan orangtua dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan kurangnya kemampuan guru melaksanakan pembelajaran daring.

### **2. Saran**

Berdasarkan pengalaman yang dialami dalam melakukan penelitian, adapun saran yang dapat disampaikan guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya antara lain:

#### **a. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran daring.

#### **b. Bagi Sekolah**

Sekolah merencanakan kegiatan bimtek dan workshop untuk guru mengenai pembelajaran jarak jauh serta melengkapi perangkat pembelajaran luring dan daring.

#### **c. Bagi Peneliti Lain**

Sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai hambatan pembelajaran jarak jauh.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib Zainal, 2018. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif). Bandung : Penerbit Yrama Widya.
- Daryanto dan Tasrial. 2012. Konsep Pembelajaran Kreatif. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Daryanto dan Moijo Raharjo. 2012. Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta : Penerbit Gara Media.
- Moleong, Lexy. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2018 Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Prawiradilaga S. Dewi, dkk. 2016. Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning. Jakarta : Kencana
- Sagal Syaiful. 2018. Pendekatan dan Model Kepemimpinan. Jakarta : Prenamedia Group.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : ALFABETA
- Susanto Ahmad, 2016. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana.
- Satori Djam'an dan Kamariah Aan. 2012. Metododlogi Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA CV.
- Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.*